



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525,
VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 598/Sains-Vet/XI/2019
Lampiran : Abstrak
Hal : Undangan Seminar Proposal

29 November 2019

Yth.
Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Proposal yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Desember 2019
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 08.00 - 09.00 WIB
Oleh : drh. Rina Tri Budiati
Judul : Deteksi Konvensional dan Molekuler *Trypanosoma evansi* pada Masa Karantina Kerbau di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur

Pembimbing Utama : Dr. drh. R Wisnu Nurcahyo
Pembimbing Pendamping : Dr. drh. Rini Widayanti, M.P.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf Internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

INTISARI

DETEKSI KONVENSIIONAL DAN MOLEKULER *Trypanosoma evansi* PADA MASA KARANTINA KERBAU DI PULAU FLORES, NUSA TENGGARA TIMUR

Rina Tri Budiati

18/433699/PKH/00677

Penyakit Surra yang disebabkan parasit *Trypanosoma evansi* telah ditetapkan sebagai salah satu penyakit hewan menular strategis. Karantina Pertanian mempunyai tugas untuk mencegah penyebaran penyakit terutama melalui lalu-lintas pengiriman ternak. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende salah satu unit kerja dari Badan Karantina Pertanian mempunyai komoditas unggulan salah satunya adalah hewan kerbau. Untuk itu diperlukan deteksi penyakit surra yang tepat dan lebih sensitif mendeteksi *Trypanosoma evansi* agar penyebaran penyakit dapat dicegah. Adanya parasit yang terdeteksi pada pemeriksaan darah merupakan metode *gold standard* yang hanya mungkin ditemukan pada saat parasitemia namun parasitemia terjadi sewaktu-waktu sehingga peneguhan diagnosa dengan menemukan parasit langsung kemungkinan relatif sangat kecil. Tingkat infeksi *T. evansi* di dalam tubuh hospes juga menjadi faktor dalam pemeriksaan parasitemia. Tingkat infeksi rendah dapat menyebabkan gejala klinis namun tidak ditemukan parasit dalam darah. Hal ini dapat menyebabkan diagnosa menjadi keliru yang kemudian mengakibatkan keterlambatan dalam pengobatan sehingga dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas. Sampel berasal dari darah kerbau pada masa karantina sebanyak 100 sampel dari Pulau Flores. Sampel disimpan di dalam tabung dengan EDTA. Metode pemeriksaan dengan deteksi konvensional yaitu *Wet Blood Film* (WBF), *Microhaematocrit centrifugation Technique* (MHCT) dan ulas darah tipis dengan pewarnaan *Giemza* sedangkan deteksi molekuler dengan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) menggunakan primer ITS1. Hasil dari pemeriksaan dibandingkan dan dianalisa secara deskriptif.

kata kunci: *Trypanosoma evansi*, *Wet Blood Film*, *Microhaematocrit centrifugation Technique*, *Giemza*, *Polymerase Chain Reaction*